

**HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DENGAN PRAKTIK
PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI)
DI SMA TAKHASUS KALIBEBER**

Romdiyah¹, Fariyah Indriani², Fibrinika Tuta Setiani³, Dewi Candra Resmi⁴
^{1,2,3,4}Program studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Sains Al-Qur'an
Email : diyahnajwa17@gmail.com

Abstrak

Kanker termasuk salah satu penyakit tidak menular yang dapat mematikan manusia di seluruh dunia. Kanker payudara salah satunya yang saat ini masih menjadi penyumbang besar dan paling ditakuti oleh perempuan. Pada tahun 2020 kanker payudara menjadi kasus tertinggi di dunia dengan angka kejadian 2.261.429 kasus baru. Kanker payudara berada di urutan pertama penyebab kematian di dunia, dengan angka kematian 684.996 kasus. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap tentang sadari dengan praktik sadari. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis kuantitatif dengan pendekatan survei analitik dan dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu remaja putri kelas XII sejumlah 58. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling dengan jumlah 58. Analisa bivariat menggunakan uji *chi square*. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik sebesar 34 responden (59%). Hasil uji *chi square* diperoleh nilai signifikan sebesar $0,021 < 0,05$ terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan praktik pemeriksaan payudara sendiri. Responden memiliki sikap negatif dan sebesar 35 responden (60%). Hasil uji *chi square* diperoleh nilai $0,033 < 0,05$ terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan praktik pemeriksaan payudara sendiri. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap perilaku sadari dan terdapat hubungan antara sikap dan perilaku SADARI.

Kata Kunci : pengetahuan, sikap, SADARI

RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE, ATTITUDE WITH BREAST SELF-EXAMINATION PRACTICES (SADARI) IN SMA TAKHASUS KALIBEBER

Abstract

Cancer is one of the non-communicable diseases that can kill people all over the world. Breast cancer is one of them that is currently still a major contributor and most feared by women. In 2020, breast cancer became the highest case in the world with an incidence of 2,261,429 new cases. Breast cancer is the first cause of death in the world, with a death rate of 684,996 cases. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge, attitudes about self-examination with self-examination practices. The type of research used was a quantitative type with an analytical survey approach and a cross-sectional design. The population in this study were 58 female adolescents in grade XII. The sampling technique used was total sampling with a total of 58. Bivariate analysis using the chi square test. Based on the results of the study, it showed that most respondents had good knowledge of 34 respondents (59%). The results of the chi square test obtained a significant value of $0.021 < 0.05$, there was a significant relationship between knowledge and the practice of breast self-examination. Respondents had a negative attitude and 35 respondents (60%). The results of the chi square test obtained a value of $0.033 < 0.05$, there is a significant relationship between attitudes and breast self-examination practices. There is a significant relationship between knowledge and self-examination behavior and there is a relationship between attitudes and self-examination behavior.

Keyword : knowledge, attitude, aware

Pendahuluan

Kanker termasuk salah satu penyakit tidak menular yang dapat mematikan manusia di seluruh dunia.¹ Kanker payudara salah satunya yang saat ini masih menjadi penyumbang besar dan paling ditakuti oleh perempuan. Kanker payudara lebih dominan menyerang pada wanita yang memiliki kadar hormon estrogen lebih banyak, hal ini akibat dari peningkatan kadar estrogen dan sel payudara wanita yang sangat aktif dan reseptatif terhadap hormon tersebut.² Kanker payudara tidak hanya terjadi pada usia tua saja, saat ini usia muda pun memiliki resiko terkena penyakit ini, bahkan dapat terjadi pada remaja dengan usia 14 tahun, jika tidak terdeteksi lebih awal sel ini akan berkembang biak menjadi lebih ganas. Kanker payudara saat ini menjadi tren gejala di kalangan remaja.³

Globocan, Internasional Agency for Research on Cancer (IARC), memperkirakan pada tahun 2020 kanker payudara menjadi kasus tertinggi di dunia dengan angka kejadian 2.261.429 kasus baru. Kanker payudara berada di urutan pertama penyebab kematian di dunia, dengan angka kematian 684.996 kasus.⁴

Indonesia merupakan urutan kedelapan kasus kanker payudara di dunia, dengan 213.546 kasus baru, dan urutan kedelapan untuk kematian akibat kanker payudara di dunia dengan 109.813 kematian pada tahun 2020.

Tahun 2020 4.354 kejadian kanker payudara pada umur 10-24 tahun, data ini menunjukkan angka kejadian kanker payudara pada remaja putri di Indonesia cukup tinggi.⁴

Data di Indonesia, kasus kanker payudara stadium lanjut dilaporkan sebanyak 80% lebih. Tindakan pencegahan, pemeriksaan deteksi dini diharapkan mampu untuk memperkecil jumlah terjadinya kanker payudara, hal ini tergantung dari tingkat kesadaran dari perempuan untuk menjaga kesehatan reproduksi berkaitan dengan payudara, tindakan ini dapat dioptimalkan dengan pengobatan kuratif maupun paliatif serta upaya rehabilitatif yang baik agar pelayanan pada penderita dapat dilakukan secara optimal.⁵

Deteksi dini kanker payudara sangat penting dan kesadaran perempuan sejak usia remaja.⁶ SADARI (Periksa Payudara Sendiri) merupakan salah satu tindakan yang paling sederhana dan mudah dilakukan oleh remaja putri untuk mendeteksi kanker payudara.⁷ Pemeriksaan payudara sendiri adalah pilihan cara pencegahan kanker payudara yang baik dilakukan.⁸ Pemeriksaan SADARI perempuan dapat melakukannya secara mandiri tanpa biaya dalam melakukannya serta meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan adanya suatu benjolan yang tidak normal pada payudara.⁹

Dari studi pendahuluan yang dilakukan di SMA Takhasus Kalibeber didapatkan 8 dari 10

siswi belum tahu cara pemeriksaan payudara sendiri (sadari). Dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang kanker payudara dan deteksi dini kanker payudara dengan cara memberikan informasi atau pendidikan kesehatan pada remaja. Remaja yang sudah terpapar informasi akan melakukan pencegahan dari remaja sehingga angka kejadian kanker payudara dapat berkurang. Seseorang yang pengetahuannya baik maka akan berpengaruh pada sikap dan perilaku remaja atau wanita yang sadar akan pentingnya pemeriksaan payudara sendiri dalam pencegahan risiko kanker payudara.¹⁰ Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap tentang sadari dengan praktik sadari.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis kuantitatif dengan pendekatan survei analitik. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dimana untuk memperoleh informasi apakah ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan praktik pemeriksaan sadari pada SMA Takhasus kalibeber.¹¹ Pelaksanaan penelitian ini di SMA Takhasus Kalibeber Mojotengah pada bulan Desember 2023. Populasi dalam penelitian ini yaitu remaja putri kelas XII sejumlah 58.

Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling dengan jumlah 58. Pengumpulan data menggunakan kuesioner pengetahuan, sikap dan praktik tentang sadari. Analisa data univariat dengan distribusi frekuensi dan analisa bivariat menggunakan uji *chi square*.¹²

Hasil

1. Analisa Univariat

Tabel 1. Distribusi frekuensi Umur di SMA Takhasus

Umur	jumlah	Persentase
Remaja Tengah	42	72%
Remaja Akhir	16	28%
Total	58	100%

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa umur pada remaja sebagian besar yaitu usia remaja tengah sebesar 72% sedangkan usia remaja akhir sebesar 28%.

Tabel 2. Distribusi frekuensi pengetahuan di SMA Takhasus

Pengetahuan	jumlah	Persentase
Baik	34	59%
Tidak Baik	24	41%
Total	58	100%

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa pengetahuan pada remaja sebagian besar yaitu pengetahuan baik sebesar 59% sedangkan pengetahuan tidak baik sebesar 41%.

Tabel 3. Distribusi frekuensi Sikap di SMA Takhasus

Sikap	jumlah	Persentase
Positif	15	26%
Negatif	43	74%
Total	58	100%

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa sikap pada remaja sebagian besar yaitu sikap negatif sebesar 74% sedangkan sikap positif sebesar 26%.

Tabel 4. Distribusi frekuensi Praktik SADARI di SMA Takhasus

Praktik	Jumlah	Persentase
Ya	43	74%
Tidak	15	26%
Total	58	100%

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa praktik sadari pada remaja sebagian besar yaitu melakukan praktik sadari sebesar 74% sedangkan tidak melakukan praktik SADARI sebesar 26%.

2. Analisa Biavariat

Tabel 5. Hubungan Pengetahuan dengan Praktik SADARI

Pengetahuan	Praktik SADARI				Uji statistik Chi Square
	Ya		Tidak		
	F	%	F	%	
Baik	2	85	5	9	= 0,021 Nilai p < 0,005
Kurang Baik	9	%	%	4	
	1	24	1	17	
	4	%	0	%	

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik dan melakukan praktik sadari sebesar 29 responden (85%) sedangkan responden yang memiliki pengetahuan baik dan tidak melakukan praktik sadari sebesar 5 responden (9%). Berdasarkan hasil uji *chi square* diperoleh nilai signifikan sebesar $0,021 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang

signifikan antara pengetahuan dengan praktik pemeriksaan payudara sendiri pada SMA Takhasus Kalibeber.

Tabel 6. Hubungan Sikap dengan Praktik SADARI

Sikap	Praktik SADARI						Uji statistik Chi Square Nilai p =
	Ya		Tidak		Total		
	F	%	F	%	F	%	
Positif	8	14	7	12	15	26	0,033
Negatif	35	60	8	14	43	74	(<0,005)

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa responden yang memiliki sikap negatif dan melakukan praktik sadari sebesar 35 responden (60%) sedangkan responden yang memiliki sikap positif dan tidak melakukan praktik sadari sebesar 7 responden (12%). Berdasarkan hasil uji *chi square* diperoleh nilai signifikan sebesar $0,033 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan praktik pemeriksaan payudara sendiri pada SMA Takhasus Kalibeber.

Pembahasan

1. Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik tentang sadari sebesar 34 responden (59%) dan melakukan praktik sadari 29 responden 85%. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu.¹¹ Penelitian yang dilakukan oleh Gloria dkk.¹³ menunjukkan bahwa pengetahuan baik tentang Sadari sebesar 93 (67,4%). Pengetahuan yang baik tentang pemeriksaan payudara sendiri membuat responden melaksanakan sadari dan hal ini karena responden tahu bagaimana cara melakukan tindakan sadari dikarenakan informasi yang di dapat. Sedangkan pada responden yang pengetahuannya kurang dan tidak melakukan sadari disebabkan karena kurangnya informasi yang di dapat dan tidak adanya materi pelajaran yang mengajarkan dan juga belum pernah dilakukan penyuluhan tentang Sadari.

Penyuluhan sangat penting diberikan pada remaja untuk meningkatkan pengetahuan dalam pencegahan dengan SADARI.

Hasil analisis menunjukkan nilai $p = 0,021 > 0,05$ yang artinya terdapat hubungan

yang signifikan antara pengetahuan dengan praktik pemeriksaan sadari. Penelitian ini di dukung oleh.¹⁴ yang menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dengan nilai $p = 0,001 < 0,005$. Sumber informasi menjadi hal terpenting, karena dari sumber tersebut seseorang bisa mendapatkan pengetahuan dan bisa juga merubah sikapnya sekaligus. Dari data menjelaskan pengetahuan siswi SMA Takhasus berada pada tingkat baik, hal ini didukung dari faktor lain yang mempengaruhi seperti faktor usia. Semakin bertambah usia maka pengalaman dan pengetahuan akan semakin bertambah.¹¹

2. Sikap

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang memiliki sikap negatif dan melakukan praktik sadari sebesar 35 responden (60%) sedangkan responden yang memiliki sikap positif dan tidak melakukan praktik sadari sebesar 7 responden (12%).

Sikap seseorang dipengaruhi oleh stimulus atau objek untuk melakukan tindakan. Dimana sikap seseorang akan berpengaruh terhadap tindakan yang akan dilakukan.¹⁵ Responden akan melakukan dan tidak melakukan SADARI tergantung dari stimulus yang di terimanya. Jika Rangsangan yang diterima positif responden akan melakukan tindakan SADARI namun apabila respon yang diterima negatif maka tidak akan melakukan SADARI.¹⁵

Sikap siswi yang positif tentang Sadari dipengaruhi oleh informasi yang di dapat pada proses belajar siswi atau hasil dari membaca. Dalam penelitian ini siswi yang mempunyai sikap positif sebanyak 8 orang dan telah melakukan sadari 7 orang artinya dari 8 siswi tersebut telah mengerti tentang pencegahan kanker payudara dengan melakukan SADARI sehingga ia sadar untuk melakukannya, namun terdapat 1 siswi yang tidak melakukan pemeriksaan SADARI meskipun sudah mengetahui manfaat dan tujuan dari melakukan tindakan sadari.

Sikap positif siswi mengenai sadari lebih rendah dari sikap negatif hal ini dilatar belakangi kurangnya informasi, pengetahuan dan kesadaran tentang pencegahan kanker payudara yaitu

SADARI, sehingga masih banyak siswi yang belum melakukan tindakan pencegahan tersebut.

Penelitian serupa dilakukan oleh.16 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara sikap terhadap perilaku SADARI pada remaja putri di SMAN Kota Bengkulu. Di SMA tersebut sebagian responden memiliki sikap negatif terhadap SADARI, sikap negatif ini dapat terjadi atas beberapa faktor yaitu emosi, dan individu yang kurang tanggap terhadap kesehatan payudaranya sehingga responden tidak melakukan pemeriksaan SADARI, serta kurangnya pemahaman mengenai pemeriksaan SADARI.

Penelitian lain dilakukan oleh.17 penelitian dilakukan pada 50 responden yang memiliki sikap negatif sebanyak 24 orang (48%) dan bersikap positif sebanyak 26 orang (52%). Penelitian diuji menggunakan Chi Square dengan nilai yang didapatkan <0,005 yang memiliki arti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dan perilaku SADARI pada remaja putri di SMK Pandutama Bogor pada tahun 2021.

Penelitian lainnya dengan hasil yang sama bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dan perilaku SADARI dilakukan oleh.18 Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang lainnya terdapat pada umur dan juga pengalaman yang berbeda. Dimana umur yang lebih dewasa memiliki pemikiran dan kedisiplinan yang baik terhadap pentingnya kesehatan reproduksi payudara dibandingkan siswi yang masih membutuhkan motivasi dan dorongan mengenai pencegahan kanker payudara dengan cara yang sederhana yaitu dengan SADARI.

Hal ini dapat menunjukkan bahwa, sikap wanita untuk menyadari pentingnya pencegahan kanker payudara dengan SADARI dapat meningkatkan kesadaran dan memotivasi dirinya sendiri dalam mempraktikkan pemeriksaan payudara sendiri, sehingga wanita tidak merasa malu dan sudah terbiasa dalam mengamati payudaranya dan dengan mudah mendeteksi adanya ketidaknormalan pada payudaranya.

Secara realistis seharusnya sikap menunjukkan adanya kesesuaian responden

terhadap stimulus tertentu, namun walupun sikap seseorang positif belum tentu ia menyadari dan berperilaku baik dalam melakukan SADARI.

Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap perilaku sadari dan terdapat hubungan antara sikap dan perilaku SADARI pada siswi SMK Takhasus Wonosobo tahun 2023. Saran diharapkan pada remaja untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri (sadari) untuk mendeteksi dini kanker payudara.

Daftar Pustaka

1. Tania, M., Soetikno, N., & Suparman, M. Y. Gambaran Kecemasan Dan Depresi Wanita Dengan Kanker Payudara. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*. 2019;3(1):230. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v3i1.3469>.
2. Pittara. Kanker. 2022. <https://www.alodokter.com/penyakit-kanker>
3. Yanti, N. L. G. P. Cegah Kanker Payudara Sejak Remaja dengan Menerapkan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). *Jurnal Abdimas ITEKES Bali*. 2022;1(2):125-136.
4. Globocan. *Global Cancer Observatory*. 2020. <https://gco.iarc.fr/>
5. Wijaya Putri, dkk. Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap perilaku periksa payudara sendiri (sadari) pada remaja putri di smk keperawatan bina mandiri sawangan depok tahun 2023. *JIDAN Jurnal Ilmiah Bidan*. 2024.
6. Krisdianto. *Deteksi dini kanker payudara dengan pemeriksaan payudara sendiri*. Andalas University Press Padang. 2019.
7. YKPI. *Kenali & Hadapi Kanker Payudara*. Yayasan Kanker Payudara Indonesia. 2021. <https://www.yayasankankerpayudaraindonesia.org/news-detail.php?id=7192>
8. Fadillah, dkk. Upaya pencegahan dan deteksi dini kanker payudara dengan periksa payudara sendiri (sadari) di desa Malakasari Baleendah. *Jurnal Pengmas*. 2023.
9. Nugraheni N dan Romdiyah. Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Teman Sebaya dengan Pelaksanaan Pemeriksaan Sadari di Pondok Pesantren Ma'had Mambaul Qur'an Tahun 2020. *Jurnal Bidan Prada*. 2020.
10. Krisdianto, B dkk. Pengaruh pendidikan kesehatan dengan booklet dan metode demonstrasi terhadap pengetahuan dan kemampuan remaja putri melakukan praktik sadari di daerah pedesaan. *Jurnal Ners Universitas Pahlawan*. 2023.
11. Notoatmodjo. *Promosi Kesehatan Teori dan aplikasi*. Jakarta:PT Rineka Cipta;2014.
12. Sugiyono. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung:ALFABETA;2019.
13. Gloria dkk. Hubungan pengetahuan dan tindakan SADARI pada siswi kelas 12 SMA Negeri 2 Bitung. *Jurnal Kesehatan Masyarakat UNIMA*. 2020.

14. Ginting L. Hubungan Pengetahuan Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Mahasiswa DIII Kebidanan Stikes Murni Teguh. *Indones Trust Heal J.* 2019;1(2):44-49.
15. Deska, R., Ningsih, D. A., & Luviana, L. Hubungan Pengetahuan Tentang Kanker Payudara Dengan Perilaku Sadari (Periksa Payudara Sendiri). *Jurnal Kesehatan Panca Bhakti Lampung.* 2019;7(2):106. <https://doi.org/10.47218/jkpbl.v7i2.72>.
16. Delita. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Kanker Payudara Dengan Perilaku SADARI Di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu Tahun 2018. Poltekkes Kemenkes Bengkulu. 2018.
17. Gandasari. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Sadari Pada Remaja Putri Di SMK Pandutama Bogor Tahun 2021. 2021.
18. Maesaroh, S. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur Terhadap SADARI di Karang Malang RW 004 Jetis Juwiring Klaten Tahun 2016. 2016.